

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGUNAKAN MODEL BE VISSTA PLANNING (BVP) PADA PERUSAHAAN PENCELUPAN KAIN TEKSTIL (Studi Kasus : PT. Cipta Artha Graha Mulia)

Wulandana¹⁾, Anharudin²⁾

SMKN 2 Purwakarta¹⁾

Program Studi Sistem Komputer – Universitas Serang Raya²⁾

wulansakha@gmail.com¹⁾, anhar.dean@gmail.com²⁾

Abstrak - PT.Cipta Artha Graha Mulia adalah perusahaan yang bergerak pada usaha pencelupan tekstil tingkat menengah ke atas. Persaingan antara perusahaan sejenis dirasa sangat tinggi sehingga perlu suatu strategi yang kompetitif. PT.Cipta Artha Graha Mulia telah memanfaatkan SI/TI namun belum optimal dan belum terencana dengan baik. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi Berbasis *Value* Bisnis (*BeVissta Planning*). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis CSF, analisis SWOT, analisis *value chain*, *McFarlan's strategic grid*, dan analisis *Porter's five force competitive model*. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, urutan prioritas proyek-proyek SI yang akan diimplementasikan oleh PT. Cipta Artha Graha Mulia adalah *Website* Perusahaan, SI Kepegawaian, SI *Penjualan berbasis Website*, SI Pelanggan dan SI Pencelupan Kain Tekstil (SIPKT).

Kata Kunci : Perencanaan Strategis, CSF, Model BVP

I. PENDAHULUAN

Kemajuan Teknologi Informasi saat ini merupakan bukan sesuatu hal yang asing lagi bagi segala aspek kehidupan manusia. Begitu pula dalam segala aspek bidang pekerjaan manapun pastinya harus memerlukan sebuah teknologi. Kemudahan dalam mendapatkan informasi, pengolahan data, akses perbankan merupakan salah satu hasil yang didapat dari kemajuan teknologi informasi seiring dari perkembangan zaman tersebut. Suatu perusahaan mau tidak mau harus berlomba-lomba untuk memperbaiki proses bisnisnya, baik dalam segi sumber daya maupun strategis bisnis. Perusahaan harus mengadopsi kemajuan teknologi untuk mengolah seluruh sumber daya yang ada di perusahaannya dan menerapkan teknologi informasi yang tepat sesuai dengan strategis bisnis, sehingga bisa mendapatkan kinerja produktivitas baik dari segi pelayanan jasa maupun produksi yang dihasilkan perusahaan tersebut dengan maksimal. PT. Cipta Artha Graha Mulia, adalah sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dalam bidang pencelupan Tekstil. Awalnya PT ini bernama PT Maskot, namun di karenakan terkena kredit macet maka sejak tahun 1997 diambil alih oleh Group Cipta Artha Graha kemudian berubah menjadi PT Cipta Artha Graha Mulia. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pencelupan Tekstil, belum sepenuhnya menerapkan Sistem Informasi yang saling terintegrasi pada setiap bagiannya.

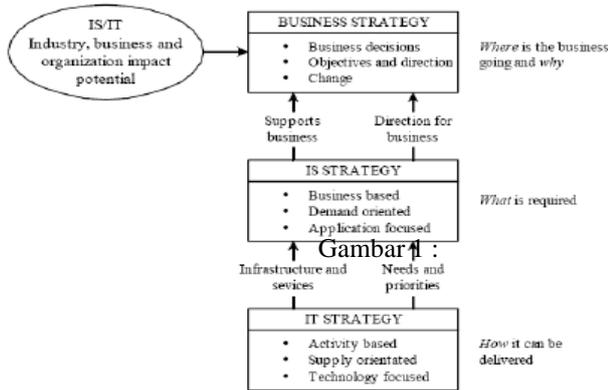
Permasalahan inilah yang ingin diangkat dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang mampu

mengakomodir seluruh aktivitas kinerja dengan Strategi Bisnis PT. Cipta Artha Graha Mulia, di antaranya meningkatkan nilai informasi, meningkatkan nilai usaha, kinerja Sumber Daya Manusia serta menciptakan keunggulan kompetitif ? Aplikasi seperti apa yang selaras dengan visi, misi dan perencanaan strategis perusahaan ?

II. PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI

Perencanaan Strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Peppard, 2002). Strategi IS/IT hendaknya dapat mengarahkan kinerja sistem secara terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan manajemen. Dari beberapa teori perencanaan strategis, dapat disimpulkan bahwa manfaat Perencanaan Strategis SI/TI adalah mampu memaksimalkan segala aspek pendukung perusahaan secara terstruktur dan sistematis yang diaplikasikan sebagai program kerja jangka panjang sebuah perusahaan sebagai panduan dalam menjalankan aktifitas bisnis sehingga

mampu memenangkan kompetisi bisnis. . Strategi SI menekankan pada penentuan aplikasi sistem informasi yang di butuhkan perusahaan. Esensi dari strategi SI adalah menjawab pertanyaan “apa”?, sedangkan strategi TI lebih menekankan pada pemilihan teknologi, infastruktur, dan keahlian khusus yang terkait atau menjawab pertanyaan “bagaimana?”. Hubungan antara strategis TI, Strategis SI dan strategi bisnis terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Hubungan antara Strategis Bisnis, Strategis SI, dan Strategi TI [Ward & Peppard 2002]

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan bersifat studi kasus, Obyek Studi kasus adalah Perusahaan Pencelupan kain tekstil yang berada di Purwakarta, yaitu PT.Cipta Artha Graha Mulia. Untuk keperluan pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- 1) Menyebarkan kuisioner;
- 2) Melakukan wawancara;
- 3) Melakukan studi literatur;

Data yang ditemukan dikaji secara kualitatif berdasarkan langkah-langkah menggunakan model kerangka Kerja Be Vissta Planning.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil konfirmasi yang didapat yaitu belum adanya Visi, Misi dan Tujuan perusahaan, Langkah awal dalam perumusan strategi (*Strategy Formulation*) adalah penetapan visi. Visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang nyata dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu.

Visi PT. CAGM adalah:

“Menjadi perusahaan pencelupan kain tekstil yang terbaik di kota Purwakarta”

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita perusahaan sebagai berikut :

1. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi
2. Ingin mencapai keunggulan dalam bidang pencelupan

3. Mendorong semangat dan komitmen karyawan
4. Mendorong adanya peningkatan ke arah yang lebih baik di bidang IPTEK
5. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) Perusahaan

Misi PT CAGM adalah:

1. Memberikan pelayanan cepat dan tepat kepada konsumen.
2. Mengembangkan dan memacu profesional personal sehingga memperoleh SDM yang berkualitas.
3. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan manajemen perusahaan
4. Meningkatkan disiplin semua karyawan dan meningkatkan kinerja
5. Meningkatkan hubungan kerja sama antara perusahaan pencelupan, perusahaan *textile* dan masyarakat
6. Mendukung segala macam perkembangan yang menjadi trend tekstil baik warna dan bahan

Tujuan Umum PT CAGM adalah : “Meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan citra di masyarakat”. Adapun sasaran – sasaran dari tujuan tersebut adalah:

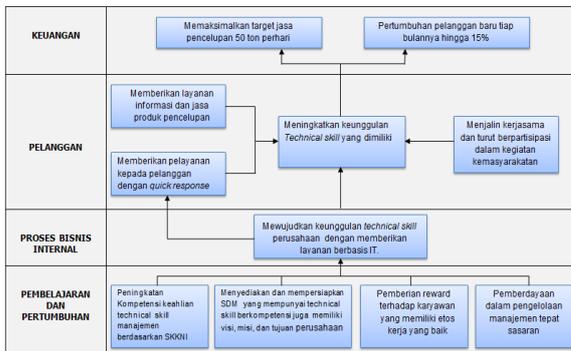
1. Memenuhi target jasa pencelupan 50 ton per hari.
2. Pertumbuhan pelanggan baru tiap bulannya hingga 15%.
3. Memberikan layanan informasi dan jasa produk pencelupan perusahaan
4. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan *quick response*
5. Meningkatkan keunggulan *technical skill* yang dimiliki
6. Menjalin kerjasama dan turut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan
7. Mewujudkan keunggulan *technical skill* perusahaan dengan memberikan layanan berbasis IT
8. Peningkatan Kompetensi keahlian *technical skill* manajemen berdasarkan SKKNI
9. Menyediakan dan mempersiapkan SDM yang mempunyai *technical skill* berkompentensi juga memiliki visi, misi, dan tujuan perusahaan
10. Pemberian reward terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik
11. Pemberdayaan dalam pengelolaan manajemen tepat sasaran.

Seiring dengan berkembangnya dari hasil analisa visi dan misi maka dilakukan sedikit perubahan dari struktur tersebut, yaitu penambahan divisi IT dan Divisi K3, yang bertanggung jawab atas segala infrastruktur teknologi informasi baik *software* dan *hardware* serta bertanggung jawab atas keselamatan kerja karyawan PT. CAGM.

Persaingan dunia bisnis pencelupan kain sangat tinggi, sehingga perusahaan berlomba-lomba memberikan harga rendah dengan harapan konsumen bisa berpindah tempat pencelupannya. Selain itu pabrik-pabrik pencelupan lain dengan mesin yang banyak serta karyawan dan semakin maraknya produk-produk yang beragam sehingga menjadi bertambahnya pesaing.

Dalam analisis eksternal selain analisis lingkungan secara umum, juga dilakukan analisis posisi kompetitif PT.CAGM dalam lingkungan kompetitif. Penentuan posisi kompetitif PT.CAGM dapat dilakukan dengan menentukan frameworks Five Force dari porter.

Masukan dari analisis Porter's five competitive model yaitu kondisi kompetitif PT.CAGM dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis, kompetitor baru yang potensial, perusahaan yang menawarkan produk dan jasa yang sejenis dan bargaining power terhadap Supplier dan kostumer dari PT.CAGM. Keluaran dari analisis Porter's five force competitive model yaitu peluang pemanfaatan bisnis dari lingkungan. Di bawah ini merupakan strategis map, yang dapat memudahkan dalam membaca peta strategis layanan, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan kedepan nantinya akan digambarkan dalam gambar 2.



Gambar 2. Strategis Map PT.CAGM

Analisis usulan Portofolio Strategi SI PT.CAGM ditentukan berdasarkan identifikasi CSF yang bertujuan menganalisis kebutuhan informasi pada PT.CAGM untuk dicarikan pemenuhannya. Penjelasannya dapat dilihat pada tabel 1.

Untuk memenuhi kebutuhan SI/TI PT.CAGM maka pemenuhan informasi yang akan dilaksanakan sebagai perencanaan strategis Sistem Informasi adalah membuat :

1. Sistem Informasi Kepegawaian
2. Sistem Informasi Pelanggan
3. Sistem Informasi SIPKT
4. Sistem Informasi Penjualan berbasis website
5. Website Perusahaan

Tabel 1. Analisis Usulan Portofolio

No	Sasaran (Objective)	(CSF)	Kebutuhan Informasi	Kebutuhan Sistem Informasi
1.	Memaksimalkan target jasa pencelupan 50 ton perhari	Meningkatkan hasil jasa pencelupan	Data penjualan jasa	Sistem Informasi Penjualan produk jasa berbasis website
2.	Pertumbuhan pelanggan baru tiap bulannya hingga 15%	Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan quick response Meningkatkan kegiatan promosi produk jasa pemeliharaan	Data pelanggan baru Data statistik pelanggan	Sistem Informasi Pelanggan
3.	Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan quick response	Penambahan sarana dan prasarana pada proses pelayanan pelanggan Meningkatkan kemampuan Technical Skill SDM	Data pelanggan Data operator pelanggan	
4.	Memberikan layanan informasi dan jasa produk pencelupan perusahaan	Pembuatan website perusahaan	Data profil perusahaan	Website Perusahaan
5.	Meningkatkan keunggulan technical skill yang dimiliki	Membangun Sistem Informasi Pencelupan Kain Tekstil (SIPKT) Peningkatan sarana dan prasarana	Data kebutuhan Hardware Data kebutuhan software Data sarana produksi	Sistem Informasi Pencelupan Kain Tekstil (SIPKT)
6.	Mewujudkan keunggulan technical skill perusahaan dengan memberikan layanan berbasis IT.	Pengelolaan proses Job order dan pengiriman... Pengelolaan data obat perawatan dan data pelanggan Profil PT. CAGM yang dapat disebar luaskan melalui website perusahaan	Data order kirim Data varian warna Data profil perusahaan	
7.	Menjalin kerjasama dan turut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan	Pengelolaan Data para relasi yang tergabung dalam kerjasama... Pengelolaan data kegiatan sosial masyarakat	Data mitra kerja Data pengrajin Data LSM	Sistem Informasi Kepegawaian
8.	Peningkatan Kompetensi keahlian technical skill manajemen berdasarkan	Pelatihan dan workshop dari Asosiasi tekstil Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi Peningkatan karyawan baru	Data pelaksana pelatihan Data tempat pelatihan Data karyawan	
9.	Menyediakan dan mempersiapkan SDM yang mempunyai technical skill berkompetensi juga memiliki visi, misi, dan tujuan perusahaan	Pelatihan dan workshop dari Asosiasi tekstil Melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi	Data pelaksana pelatihan Data tempat pelatihan	
10.	Pemberian reward terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik	Promosi jabatan dan reward dalam bentuk materi atau barang	Data karyawan berprestasi	
11.	Pemberdayaan dalam pengelolaan manajemen yang tepat sasaran	Penempatan bagian kerja sesuai dengan technical skill yang dimiliki	Data penempatan pegawai	

Dari strategi SI yang diusulkan, PT. CAGM belum sama sekali mempunyai sistem informasi tersebut, maka untuk meningkatkan kemampuan bersaing perusahaan memerlukan strategi SI/ TI seperti diatas.

Dari hasil analisis tahap - 1 dan tahap -2 dan sub tahapnya maka akan dilakukan analisis portofolio aplikasi berdasarkan tingkat kontribusinya terhadap strategi bisnis dan dampaknya pada perusahaan. Analisis portofolio juga dapat dianggap sebagai penetapan prioritas kebutuhan sistem informasi dalam kaitannya dengan investasi. Dibawah ini adalah tabel Aplikasi portofolio, perencanaan strategis SI/ TI dan strategis bisnis PT. CAGM untuk 4 (empat) tahun mendatang sebagai berikut:

Tabel 2. Aplikasi Portofolio

STRATEGIS	HIGH POTENTIAL
1. Membangun Sistem Informasi Penjualan berbasis website 2. Membangun Sistem Informasi Pelanggan	5. Sistem Informasi Kepegawaian
3. Website PT.CAGM 4. Sistem Informasi Pencelupan Kain Tekstil (SIPKT)	-
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Aplikasi Portofolio harus ditentukan Skala prioritas utama dalam mengimplementasikannya yaitu :

- Aplikasi Strategis.**
Salah satu keberhasilan yang sangat strategis bagi PT. CAGM dimasa depan yaitu perlunya inovasi yang berkelanjutan, terintegrasi serta mampu memberikan nilai tambah maka dikelompokan sebagai aplikasi strategis. Kebutuhan sistem informasi yang termasuk kedalamnya meliputi : membangun Sistem Informasi penjualan berbasis website dan membangun Sistem Informasi Pelanggan.
- Aplikasi Operasional Utama.**
Aplikasi yang mendukung operasi bisnis yang telah ada, dan membantu menghindari kekurangan, aplikasi saat ini digunakan dan diperlukan untuk inovasi, dan menghasilkan produk bermutu tinggi digolongkan sebagai aplikasi operasional utama. Kebutuhan sistem informasi yang termasuk ke dalam aplikasi operasional utama meliputi: Membangun *website* PT.CAGM. Sistem Informasi Pencelupan Kain Tekstil (SIPKT).
- Aplikasi Pendukung.**
Aplikasi untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan efektifitas manajemen, tetapi tidak berfungsi untuk menopang bisnis atau menyediakan keunggulan kompetitif. Aplikasi

yang bermanfaat tapi tidak kritis terhadap keberhasilan, biasanya diperlukan untuk efisiensi dan mempertahankan mutu disebut aplikasi pendukung.

4. **Aplikasi Potensi Tinggi.**

Aplikasi inovatif yang dapat menciptakan peluang untuk memperoleh keunggulan di masa depan, tetapi belum dapat dibuktikan. Aplikasi yang mungkin penting untuk keberhasilan PT CAGM di masa depan diperlukan untuk penelitian dan perencanaan proses dan pengendalian biaya disebut aplikasi potensi tinggi. Kebutuhan sistem informasi yang termasuk ke dalam aplikasi potensi tinggi yaitu Sistem Informasi Kepegawaian.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- Pemanfaatan sistem dan teknologi Informasi di PT.CAGM belum beorientasi pada visi dan misi organisasi tersebut.Hal ini terlihat dari belum adanya dokumen perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai acuan bagi seluruh unit kerja sehingga saat ini pemanfaatan SI/TI belum mencapai hasil yang optimal.
- Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi yang sudah dibahas menjadikan PT. CAGM memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan dengan Perusahaan sejenis dan meningkatkan daya saing yang meningkatkan kompetensi perusahaan dan kompetensi karyawan sehingga tujuan perusahaan tercapai.
- Dengan adanya Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi pada PT. CAGM maka struktur organisasi perlu ditambahkan dua bagian lagi yaitu bagian Sistem dan Teknologi Informasi dan Divisi Safety hal tersebut agar perencanaan strategis dapat dilaksanakan dengan cepat dan berkesinambungan.
- Berdasarkan hasil analisis yang melalui 4 tahap, maka didapatkan portofolio aplikasi SI PT. CAGM yaitu : Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website, Sistem Informasi Pelanggan,Sistem Informasi Pencelupan Kain (SIPKT), Sistem Informasi Kepegawaian dan Website PT.Cipta Artha Graha Mulia.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Atmaja, W. H. (2002). *Penyusunan Metodologi Perencanaan Strategis Sistem Informasi Berbasis Value Bisnis (Be Vissta Planning) dalam rangka meningkatkan peran strategis informasi pada suatu organisasi.* Magister Teknologi, Pascasarjana, fakultas Ilmu Komputer.

- [2] Gottschalks, P. (2006). *E-bussiness Strategy, sourcing, and governance*. Idea Group Publishing.
- [3] Grant, R. M. (2002). *Strategic management, cetakan ke-3*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- [4] Hasibuan, Z. (2007). *Model Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada Industri Televisi dengan Pendekatan Blue Ocean dan Blanaced Scorecard*. Jurnal Ilmiah (diunduh tanggal 16 maret 2014).
- [5] Hendri, s. d. (2008). Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi pada St.Ignatius Education Center Palembang,. *Algoritma Jurnal Ilmiah STMIK MDP Palembang*.
- [6] Ilman, S. d. (2012). Perencanaan Strategik Sistem Informasi pada Perusahaan penerbitan dengan metode Ward And Peppard. *Jurnal Manajemen Strategis vol 11 number 3*.
- [7] Imelda. (2008). Penerapan Metodologi Be Vissta Planning pada Konsultan Teknik dan Manajemen Studi Kasus PT.Virama Karya. *Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (diunduh tanggal 2 mei 2014)*.
- [8] Indrajit, R. E. (2001). *Pengantar Konsep Dasar: Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi, cetakan ke-2*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- [9] Kadir, A. (2001). *Pengenalan Sistem Informasi*. Jogjakarta: Andi
- [10] Masyhur, F. (2012). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL)*. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Makassar.
- [11] O'Brien, J. (2005). *Introduction to Information system*. New York: McGraw Hill.
- [12] Peppard, W. a. (2002). *Strategic Planning For Information Systems*. 3rd ed. John Wiley & Sons.
- [13] R.David, F. (2006). *Manajemen Strategis : Konsep Edisi ke-10, Buku 1 terjemahan*. Jakarta: Saalemba Empat.
- [14] Rangkuti, F. (2009). *Analisis SWOT Teknik membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama .
- [15] Rosmalina. (2008). *Model Rencana Strategis Sistem Informasi di Universitas Bale Bandung*. UNIBBA.
- [16] Stanley, K. (2011). *Perencanaan Strategis Sistem/Teknologi berbasis manfaat bisnis TI dengan menggunakan metodologi Be Vissta Planning Studi Kasus Dinas Pendapatan Daerah Sulawesi Utara*. Paper Ilmiah diterbitkan di Tekno, Edisi Desember.
- [17] Thompson, A. A. (1992). *Strategic Management concepts and case, 6th ed.*, Homewood, Illinois: Richard D Irwin.
- [18] Turban, E. R. (2003). *Introduction To information Technology, 2 nd Edition*. New York: Jon Wiley And Son.
- [19] Whedasmara, A. (2009). *Langkah-langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward dan Peppard*. Jurnal ISI (diunduh tanggal 3 Februari 2014).
- [20] Wijaya, Andri, S. (2011). *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada perusahaan Otomotif dengan menggunakan metodologi TOZER. SNATI*.